

KPKNL

BATAM

Audited

Laporan Keuangan T.A 2024

untuk periode yang berakhir
31 Desember 2024

KPKNL BATAM

Jalan Engku Putri, (Depan PIH Batam)
Kota Batam, Kepulauan Riau

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Batam adalah salah satu entitas akuntansi dibawah Kantor Wilayah DJKN Riau, Sumatera Barat, dan Kepulauan Riau yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun Laporan Keuangan (*Audited*) berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Batam mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Batam. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Batam, 7 Mei 2025
Kepala KPKNL Batam



Ditandatangani secara elektronik
Kesatria Purba
NIP 197007251996031001



DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan Keuangan.....	1
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	3
II. Neraca.....	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	14
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca.....	18
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional.....	23
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	27
F. Pengungkapan Penting Lainnya.....	27
VI. Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Batam yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami. Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Batam, 7 Mei 2025
Kepala KPKNL Batam



Ditandatangani secara elektronik
Kesatria Purba
NIP 197007251996031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Batam Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp13.387.510.020 atau mencapai 121 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp11.028.375.000

Realisasi Belanja Negara pada TA 2023 adalah sebesar Rp17.276.005.175 atau mencapai 186 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp9.307.952.000

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp24.758.505.797 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp343.449.667 ; Aset Tetap (neto) sebesar Rp24.415.056.130; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 326.964.932 dan Rp 24.431.540.865

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.332.207.525 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp3.287.480.629 sehingga terdapat Surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp 10.044.726.896, Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp73.672.000 dan sebesar Rp10.118.398.896 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp10.118.398.896.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas semesteran tahun pelaporan dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp24.289.383.205 ditambah Surplus-LO sebesar Rp10.118.398.896 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0 dan

Transaksi Antar Entitas sebesar (Rp9.976.241.236) sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp24.431.540.865.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BATAM
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	Th 2024				Th 2023
		Anggaran	Realisasi	Realisasi di Atas (di Bawah)	%	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	B.1					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	11.028.375.000	13.387.510.020	2.359.135.020	121,39%	17.276.005.175
Jumlah Pendapatan dan Hibah		11.028.375.000	13.387.510.020	2.359.135.020	121,39%	17.276.005.175
Belanja	B.2					
Belanja Pegawai	B.3	-	-	-	-	-
Belanja Barang	B.4	3.138.814.000	2.931.405.784	(207.408.216)	93,39%	2.274.533.334
Belanja Modal	B.5	492.023.000	479.863.000	(12.160.000)	97,53%	1.733.047.880
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-	-
Jumlah Belanja		3.630.837.000	3.411.268.784	(219.568.216)	95,46%	4.007.581.214

II. NERACA

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BATAM
NERACA
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	303.876.300	1.601.898.155
Piutang Bukan Pajak	C.1.4	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti	C.1.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.1.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang Pendek	C.1.7	-	-
Beban Dibayar di Muka	C.1.8	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.9	18.369.505	-
Persediaan	C.1.10	21.203.862	5.727.150
JUMLAH ASET LANCAR		343.449.667	1.607.625.305
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	17.483.477.882	17.483.477.882
Peralatan dan Mesin	C.2.2	4.599.001.906	4.277.138.906
Gedung dan Bangunan	C.2.3	7.413.351.102	7.413.351.102
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.2.4	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(5.080.774.760)	(4.864.129.619)
JUMLAH ASET TETAP		24.415.056.130	24.309.838.271
PIUTANG JANGKA PANJANG	C.3		
Piutang Tagihan TP/TGR	C.3.1	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.3.2	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.3.3	-	-
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG		-	-
ASET LAINNYA	C.4		
Aset Tak Berwujud	C.4.1	-	-
Aset Lain-lain	C.4.2	-	20.673.070
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.3	-	(20.673.070)
JUMLAH ASET LAINNYA		-	-
JUMLAH ASET		24.758.505.797	25.917.463.576
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Uang Muka dari KPPN	C.5.1	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.2	326.964.932	1.622.353.221
Pendapatan Diterima di Muka	C.5.3	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.5.4	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		326.964.932	1.622.353.221
JUMLAH KEWAJIBAN		326.964.932	1.622.353.221
EKUITAS			
Ekuitas	C.7	24.431.540.865	24.289.383.205
JUMLAH EKUITAS		24.431.540.865	24.289.383.205
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		24.758.505.797	25.911.736.426

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BATAM
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Cat.	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	13.332.207.525	17.276.005.175
JUMLAH PENDAPATAN		13.332.207.525	17.276.005.175
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	-	-
Beban Persediaan	D.3	58.638.524	68.206.650
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.468.702.321	1.429.434.624
Beban Pemeliharaan	D.5	633.980.912	441.759.450
Beban Perjalanan Dinas	D.6	751.513.731	339.977.470
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	374.645.141	332.546.690
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	-	-
JUMLAH BEBAN		3.287.480.629	2.611.924.884
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		10.044.726.896	14.664.080.291
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		73.672.000	-
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		73.672.000	-
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11	73.672.000	-
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		10.118.398.896	14.664.080.291
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan Luar Biasa		-	-
Beban Luar Biasa		-	-
JUMLAH POS LUAR BIASA		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		10.118.398.896	14.664.080.291

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BATAM
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023**

(Dalam Rupiah)

Uraian	Katata	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	24.289.383.205	22.768.599.359
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	10.118.398.896	14.664.080.291
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS			
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.4.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4.2	-	-
SELISIH REVALUASI ASET	E.4.3	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.4.4	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN	E.4.5	-	-
JUMLAH KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	(9.976.241.236)	(13.143.296.445)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		142.157.660	1.520.783.846
EKUITAS AKHIR	E.6	24.431.540.865	24.289.383.205

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Batam

Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Batam didirikan sebagai salah satu unit vertikal di bawah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kepala Kantor Wilayah DJKN Riau, Sumatera Barat, dan Kepulauan Riau. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 154/PMK.01/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal DJKN, KPKNL Batam mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kekayaan negara, penilaian, dan lelang.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut, KPKNL Batam berkomitmen dengan visi *“Mengelola Kekayaan Negara secara professional dan akuntabel untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat di lingkungan KPKNL.”*

Untuk mewujudkan visi tersebut KPKNL Batam melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Mewujudkan optimalisasi penerimaan, efisiensi pengeluaran, dan efektivitas pengelolaan kekayaan negara.
- Mengamankan kekayaan negara secara fisik, administrasi, dan hukum.
- Mewujudkan nilai kekayaan negara yang wajar dan dapat dijadikan acuan dalam berbagai keperluan penilaian.
- Melaksanakan pengurusan piutang negara yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
- Mewujudkan lelang yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, adil, dan kompetitif sebagai instrument jual beli yang mampu mengakomodasi kepentingan masyarakat.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh KPKNL Batam. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

A.3. Basis Akuntansi

Basis
Akuntansi

KPKNL Batam menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan

Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar
Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan KPKNL Batam dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan
Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan c.q. Kantor Pusat DJKN yang merupakan entitas pelaporan dari KPKNL Batam. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan KPKNL Batam adalah sebagai berikut:

<i>Pendapatan-LRA</i>	<p>(1) Pendapatan-LRA</p> <p>Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).</p> <ul style="list-style-type: none">• Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).• Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.
<i>Pendapatan-LO</i>	<p>(2) Pendapatan-LO</p> <p>Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada KPKNL Batam adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">• Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.• Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.• Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan. <p>Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.</p>
<i>Belanja</i>	<p>(3) Belanja</p> <p>Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.</p>
<i>Beban</i>	<p>(4) Beban</p> <ul style="list-style-type: none">• Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.• Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
<i>Aset</i>	<p>(5) Aset</p> <p>Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang, dan Aset Lainnya.</p>
<i>Aset Lancar</i>	<p>a. Aset Lancar</p> <ul style="list-style-type: none">• Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas

dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
 - c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - a) harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b) harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - c) harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

*Penyusutan
Aset Tetap*

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP);
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa

Manfaat.

- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

*Piutang
Jangka
Panjang*

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (AT) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak kekayaan intelektual.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2017 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

Kewajiban

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a) Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Penjelasan
atas Pos
Laporan
Realisasi
Anggaran

Satuan Kerja Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Batam pada awalnya memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp3.611.573.000. Namun pada semester I tahun 2024 terjadi penambahan anggaran sehingga alokasi anggaran KPKNL Batam menjadi Rp3.630.837.000. Selama tahun 2024, dilakukan revisi atas DIPA Awal Satuan Kerja KPKNL Batam yang disebabkan adanya realokasi anggaran sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Anggaran awal dan anggaran setelah revisi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Rincian Perubahan DIPA Tahun Anggaran 2024 (dalam Rupiah)

Uraian	DIPA TA 2024 (PAGU AWAL)	DIPA TA 2024 (PAGU AKHIR)
Pendapatan		
Pendapatan Negara Bukan Pajak	11.028.375.000	11.028.375.000
Jumlah Pendapatan	11.028.375.000	11.028.375.000
Belanja		
Belanja Pegawai	0	0
Belanja Barang	3.119.550.000	3.138.814.000
Belanja Modal	492.023.000	492.023.000
Belanja Bantuan Sosial	0	0
Jumlah Belanja	3.611.573.000	3.630.837.000

B.1. Pendapatan

Realisasi
Pendapatan
Rp13.387.510.0
20

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.387.510.020 atau 121,39 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp11.028.375.000. Pendapatan Satuan Kerja KPKNL Batam terdiri dari Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	-	73.672.000	0,00
Pendapatan Jasa Lainnya	-	1.500.000	0,00
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	8.317.489.000	8.104.027.693	97,43
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	2.679.639.000	3.797.866.708	141,73
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	31.247.000	98.282.489	314,53
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	1.312.161.130	0%
Jumlah	11.028.375.000	13.387.510.020	185,60%

Realisasi Pendapatan TA 2024 sebesar Rp13.387.510.020 atau mengalami penurunan sebesar Rp3.888.495.155 atau sebesar 23 persen dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp 17.276.005.175. Penurunan ini disebabkan karena:

1. Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I TA 2024 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp 8.104.027.693 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya terealisasi sebesar Rp 13,427,525,860.
2. Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara TA 2024 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp120.317.883 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya terealisasi sebesar Rp98.282.489.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2024 dan 2023 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	73.672.000	-	0
Pendapatan Jasa Lainnya	1.500.000	500.000	200
Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	8.104.027.693	13.427.525.860	-40
Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	3.797.866.708	3.727.661.432	2
Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	98.282.489	120.317.883	-18
Pendapatan Anggaran Lain-lain	1.312.161.130	-	0
Jumlah	13.387.510.020	17.276.005.175	- 23

Realisasi
Belanja Rp
3.411.268.784

B.2. Belanja

Realisasi Belanja KPKNL Batam pada TA 2024 adalah sebesar Rp3.411.268.784 atau 93,95 persen dari anggaran belanja sebesar Rp 3.630.837.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024 (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	-	-	-
Belanja Barang	3.138.814.000	2.931.405.784	93,39
Belanja Modal	492.023.000	479.863.000	97,53
Total Belanja Kotor	3.630.837.000	3.411.268.784	
<i>Pengembalian Belanja Pegawai</i>	-	-	-
Jumlah	3.630.837.000	3.411.268.784	93,95

Realisasi Belanja untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 mengalami penurunan sebesar 14,87 persen dibandingkan periode yang berakhir 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan karena anggaran dan realisasi belanja barang mengalami kenaikan dan belanja modal itu sendiri mengalami penurunan dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, untuk belanja pegawai sudah terpusat (sentralisasi).

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2024 dan 2023 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Belanja Pegawai	-	-
Belanja Barang	2.931.405.784	2.274.533.334
Belanja Modal	479.863.000	1.733.047.880
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah	3.411.268.784	4.007.581.214

B.3. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp0

Belanja pegawai adalah pengeluaran yang merupakan kompensasi terhadap pegawai dalam bentuk uang atau barang, yang harus dibayarkan kepada pegawai pemerintah dalam maupun luar negeri baik kepada Pejabat Negara, Pegawai Negara Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dikerjakan, kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hal ini disebabkan karena adanya sentralisasi gaji pegawai pada periode tahun 2024 dan 2023 pada kantor pusat DJKN.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 dan 2023 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	-	-	-
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	-	-	-
Belanja Honorarium	-	-	-
Belanja Lembur	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.4. Belanja Barang

Belanja Barang
Rp2.931.405.784

Realisasi Belanja Barang yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.931.405.784 dan Rp2.274.533.334.

Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,28 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2023. Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Kenaikan Belanja Barang Non Operasional.
2. Kenaikan Belanja Jasa langganan listrik dan air.
3. Kenaikan Belanja Perjalanan Dinas yang cukup signifikan.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan 2023 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Barang Operasional	1.046.609.049	1.073.856.829	-2,54
Belanja Barang Non Operasional	182.309.987	148.663.970	22,63
Belanja Barang Persediaan	79.842.386	62.479.500	27,79
Belanja Jasa	237.149.719	207.796.115	14,13
Belanja Pemeliharaan	633.980.912	441.759.450	43,51
Belanja Perjalanan Dinas	751.513.731	339.977.470	121,05
Belanja Barang utk diserahkan ke Masyarakat	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	2.931.405.784	2.274.533.334	28,88
Pengembalian Belanja Barang	-	-	-
Jumlah Belanja	2.931.405.784	2.274.533.334	28,88

B.5. Belanja Modal

Belanja
Modal Rp
479.863.000

Realisasi Belanja Modal untuk Periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp 479.863.000 dan Rp1.733.047.880. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 adalah sebesar Rp 479.863.000. Rincian Perbandingan Realisasi Belanja Modal dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	479.863.000	106.816.350	0,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	1.626.231.530	0,00
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jalan	-	-	0,00
Belanja Modal Lainnya	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	479.863.000	1.733.047.880	0,00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja Modal	479.863.000	1.733.047.880	0,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Aset Lancar
Rp343.449.667
67

Jumlah Aset Lancar KPKNL Batam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp343.449.667 dan Rp1.601.898.155. Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan segera dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Rincian Perbandingan Aset Lancar dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Perbandingan Aset Lancar TA 2024 dan 2023 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Kas di Bendahara Penerimaan	-	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	303.876.300	1.601.898.155	-81,03
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18.369.505	-	0,00
Persediaan	21.203.862	-	0,00
Jumlah	343.449.667	1.601.898.155	-78,56

Kas di
Bendahara
Penerimaan Rp0

C.1.1. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0, yang meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023 (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	-	-
Rekening di Bank	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp303.876.300

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp303.876.300 dan Rp1.601.898.155.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara Pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2024 dan 2023 (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Kas Lainnya dan Setara Kas	303.876.300	1.601.898.155
Dana Pihak Ketiga	-	-
Jumlah	303.876.300	1.601.898.155

Persediaan
Rp21.203.86
2

C.1.3. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Nilai persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp21.203.862 dan Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023 (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Barang Konsumsi	21.203.862	-
Bahan Untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Persediaan untuk diserahkan kepada Masyarakat	-	-
Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah	21.203.862	-

Aset Tetap Rp
24.415.056.130

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap KPKNL Batam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp24.415.056.130 dan Rp24.309.838.271.

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada KPKNL Batam berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Aset Tetap TA 2024 dan 2023 (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Tanah	17.483.477.882	17.483.477.882
Peralatan dan Mesin	4.599.001.906	4.277.138.906
Gedung dan Bangunan	7.413.351.102	7.413.351.102
Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0
Akumulasi Penyusutan	-5.080.774.760	-4.864.129.619
Jumlah	24.415.056.130	24.309.838.271

Tanah
Rp17.483.477.88
2

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh KPKNL Batam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp17.483.474.882.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Tanah (dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	17.483.477.882
Mutasi tambah :	
Pembelian	0
Mutasi Kurang :	0
Revaluasi Aset	0
Penghapusan	0
Saldo per 31 Desember 2024	17.483.477.882
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	17.483.477.882

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah TA 2024 (dalam Rupiah)

No.	Luas (m2)	Uraian	Nilai
1	3.438	Tanah Bangunan Rumah Negara Gol II	7.453.906.882
2	2.000	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	10.029.571.000
Jumlah			17.483.477.882

Peralatan dan
Mesin
Rp4.599.001.906

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin KPKNL Batam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar 4.599.001.906 dan Rp4.277.138.906.

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin (dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	4.277.138.906
Mutasi tambah :	
Pembelian	479.863.000
Hibah	0
Transfer Masuk	0
Koreksi Tambah	0
Mutasi Kurang :	
Penghentian aset dari penggunaan	158.000.000
Saldo per 31 Desember 2024	4.599.001.906
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	4.001.710.700
Nilai Buku per 31 Desember 2024	597.291.206

Gedung dan
Bangunan Rp
7.413.351.102

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah Rp7.413.351.102 dan Rp7.413.351.102

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2023 (dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	7.413.351.102
Mutasi tambah :	
Pembangunan Gedung	0
Koreksi Pencatatan Nilai Berkurang	0
Mutasi Kurang :	0
Saldo per 31 Desember 2024	7.413.351.102
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	1.079.064.060
Nilai Buku per 31 Desember 2024	6.334.287.042

Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi
dan Jaringan
Rp0

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Per 31 Desember 2024 sebesar Rp0. Dari rincian mutasi tersebut, tidak terdapat penambahan maupun pengurangan nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan.

Rincian Mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan (dalam Rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	0
Mutasi tambah :	
Pengembangan Jaringan Teknologi Informasi	0
Mutasi Kurang :	
Koreksi Pencatatan	0
Saldo per 31 Desember 2024	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku per 31 Desember 2024	-

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp5.080.774.760

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar (Rp5.080.774.760) dan (Rp4.864.129.619).

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (dalam Rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	4.599.001.906	-4.001.710.700	597.291.206
2	Gedung dan Bangunan	7.413.351.102	-1.079.064.060	6.334.287.042
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	-	-	-
Jumlah		12.012.353.008	-5.080.774.760	6.931.578.248

Piutang Jangka Panjang Rp0

C.3. Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang KPKNL Batam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0.

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Piutang Jangka Panjang dapat berupa Piutang TP/TGR dan Piutang TPA.

Aset Lainnya Rp0

C.4. Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya KPKNL Batam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0.

Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya dapat berupa Aset Tak Berwujud dan Aset Lain-lain.

Kewajiban Jangka Pendek Rp326.964.932

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar Kembali atau jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek KPKNL Batam per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp326.964.932 dan Rp1.622.353.221.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek TA 2024 (dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Muka dari KPPN	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	326.964.932	1.622.353.221
Pendapatan Diterima di Muka	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	-	-
Jumlah	326.964.932	1.622.353.221

C.5.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp326.964.932

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp326.964.932 dan Rp1.622.353.221. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup KPKNL Batam per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:\

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2024 (dalam Rupiah)

No	Uraian	Jumlah
1	Pendapatan Jasa Giro yang belum disetor	-
2	Potongan Pajak yang belum disetor	-
3	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	326.964.932
Jumlah		326.964.932

C.6. Ekuitas

Ekuitas
Rp24.431.540.865
5

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp24.431.540.865 dan Rp24.289.383.205.

Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Pendapatan
PNBP
Rp17.276.005.175

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp17.276.005.175 dan Rp17.276.005.175. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2024 dan 2023 (dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Penerimaan Perpajakan	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	13.332.207.525	17.276.005.175	-22,83
Penerimaan Hibah	-	-	-
Jumlah	13.332.207.525	17.276.005.175	- 22,83

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Negara Bukan Pajak berupa Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I, Pendapatan Bea Lelang Pegadaian, dan Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara, serta Pendapatan Anggaran Lain-lain.

D.2. Beban Pegawai

Beban Pegawai
Rp0

Jumlah Beban Pegawai pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan

perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan Pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan 2023 (dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Gaji	-	-	0,00
Beban Tunjangan-tunjangan	-	-	0,00
Beban Honorarium dan Vakasi	-	-	0,00
Beban Lembur	-	-	0,00
Jumlah Beban	-	-	0,00

D.3. Beban Persediaan

Beban
Persediaan
Rp58.638.524

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp58.638.524 dan Rp68.206.650. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023 (dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Persediaan Konsumsi	58.638.524	68.206.650	-14,03
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis	-	-	-
Beban Persediaan Lainnya	-	-	-
Jumlah Beban	58.638.524	68.206.650	-14,03

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang
dan Jasa
Rp1.468.702.321

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.468.702.321 dan Rp1.429.434.624. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara online, penurunan beban langganan listrik dan air disebabkan adanya program penghematan energi.

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 (dalam Rupiah)

Uraian	2024
Beban Keperluan Perkantoran	929.901.404
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	18.669.050
Beban Honor Operasional Satker	93.042.000
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	6918700
Beban Barang Operasional Lainnya	-
Beban Bahan	162.409.987
Beban Honor Output Kegiatan	13.900.000
Beban Barang Non Operasional Lainnya	6.000.000
Beban Langganan Listrik	202.541.376
Beban Langganan Telepon	23.480.610
Beban Langganan Air	10.139.194
Beban Jasa Profesi	1.700.000
Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	-
Jumlah Beban	1.468.702.321

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban
Pemeliharaan
Rp633.980.9
12

Beban Pemeliharaan Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp441.759.450 dan Rp441.759.450. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 (dalam Rupiah)

Uraian	2024
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	401.432.440
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	232.548.472
Beban Persediaan Lainnya	-
Jumlah Beban	633.980.912

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban
Perjalanan
Dinas
Rp751.513.7
31

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 751.513.731 dan Rp339.977.470. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 (dalam Rupiah)

Uraian	2024
Beban Perjalanan Dinas Biasa	696.103.731
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	55.410.000
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-
Jumlah Beban	751.513.731

Beban
Penyusutan
dan
Amortisasi
Rp374.645.1
41

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp374.645.141 dan Rp332.546.690. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2024 (dalam Rupiah)

Uraian	2024
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	202.488.226
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	172.156.915
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-
Jumlah Beban Penyusutan	374.645.141
Beban Amortisasi Software	-
Beban Penyusutan Aset Lain-lain	-
Jumlah Amortisasi	-
Jumlah Beban	374.645.141

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Ekuitas Awal Rp
24.289.383.205

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp 24.289.383.205 dan Rp22.768.599.359 .

E.2. Surplus/Defisit-LO

Surplus LO
Rp
10.118.398.896

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah surplus sebesar Rp10.118.398.896 dan Rp14.664.080.291. Surplus(Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

E.3. Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset
Non Revaluasi
Rp0

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan 0. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar
Entitas
Rp(13.143.296.4
45)

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp(9.976.241.236) dan Rp(13.143.296.445)
Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN.

E.5. Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir
Rp24.431.540.86
5

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp24.431.540.865 dan Rp24.289.383.205.

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1. Perubahan Penggunaan Aplikasi SAKTI

Sebagai *Pilot Project* Kementerian Keuangan pada Tahun Anggaran 2018 telah menerapkan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan KPKNL Batam termasuk satuan kerja di lingkungan Kementerian Keuangan yang menerapkan aplikasi SAKTI. Dengan penerapan aplikasi SAKTI ini, penyusunan Laporan Keuangan ini telah melalui proses rekonsiliasi antara satuan kerja UAKPA yang terintegrasi langsung dengan *website* e-Rekon-LK Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara terhitung mulai periode bulan Mei 2018.

LAMPIRAN

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2024 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
UNIT ORGANISASI : 09
WILAYAH/PROVINSI : 3200
SATUAN KERJA : 119656

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KEPULAUAN RIAU
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BATAM

Tgl. Cetak 08/05/2025 3:21 PM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrua_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	1,601,898,155	0
0.0	131111	Tanah	17,483,477,882	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,277,138,906	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	7,413,351,102	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	3,957,222,474
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	906,907,145
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	20,673,070	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	20,673,070
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	20,455,066
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	1,601,898,155
0.0	391111	Ekuitas	0	24,289,383,205
JUMLAH			30,796,539,115	30,796,539,115

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 003
SATUAN KERJA : 119656
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KEPULAUAN RIAU
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BATAM

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 08/05/25 3:20 PM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 8/5/25 10:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	949,187,000	946,062,000	929,901,404	0	929,901,404	98.29	16,160,596
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	7,296,000	9,360,000	6,918,700	0	6,918,700	73.92	2,441,300
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	35,000,000	19,740,000	16,746,945	0	16,746,945	84.84	2,993,055
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	97,488,000	97,488,000	93,042,000	0	93,042,000	95.44	4,446,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,088,971,000	1,072,650,000	1,046,609,049	0	1,046,609,049	97.57	26,040,951
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	137,933,000	202,062,000	162,409,987	0	162,409,987	80.38	39,652,013
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	18,000,000	18,800,000	13,900,000	0	13,900,000	73.94	4,900,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	47,600,000	10,640,000	6,000,000	0	6,000,000	56.39	4,640,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	203,533,000	231,502,000	182,309,987	0	182,309,987	78.75	49,192,013
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	70,000,000	80,500,000	79,842,386	0	79,842,386	99.18	657,614
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	70,000,000	80,500,000	79,842,386	0	79,842,386	99.18	657,614
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	200,000,000	206,000,000	200,992,347	0	200,992,347	97.57	5,007,653
522112	Belanja Langganan Telepon	25,000,000	25,000,000	23,470,878	0	23,470,878	93.88	1,529,122
522113	Belanja Langganan Air	20,000,000	13,821,000	10,986,494	0	10,986,494	79.49	2,834,506
522151	Belanja Jasa Profesi	5,300,000	3,600,000	1,700,000	0	1,700,000	47.22	1,900,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	250,300,000	248,421,000	237,149,719	0	237,149,719	95.46	11,271,281
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	407,500,000	407,500,000	401,432,440	0	401,432,440	98.51	6,067,560
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	11,320,000	11,320,000	0	0	0	0	11,320,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	248,230,000	254,230,000	232,548,472	0	232,548,472	91.47	21,681,528
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	667,050,000	673,050,000	633,980,912	0	633,980,912	94.2	39,069,088
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	754,836,000	746,471,000	696,103,731	0	696,103,731	93.25	50,367,269
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	84,860,000	86,220,000	55,410,000	0	55,410,000	64.27	30,810,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	839,696,000	832,691,000	751,513,731	0	751,513,731	90.25	81,177,269
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	3,119,550,000	3,138,814,000	2,931,405,784	0	2,931,405,784	93.39	207,408,216
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 003
SATUAN KERJA : 119656
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KEPULAUAN RIAU
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BATAM

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 08/05/25 3:20 PM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 8/5/25 10:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	492,023,000	492,023,000	479,863,000	0	479,863,000	97.53	12,160,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	492,023,000	492,023,000	479,863,000	0	479,863,000	97.53	12,160,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	492,023,000	492,023,000	479,863,000	0	479,863,000	97.53	12,160,000
	JUMLAH BELANJA	3,611,573,000	3,630,837,000	3,411,268,784	0	3,411,268,784	93.95	219,568,216

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
SATUAN KERJA : 119656

KEMENTERIAN KEUANGAN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BATAM

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 08/05/25 3:20 PM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker_poc

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
01	RUPIAH MURNI							
52	BELANJA BARANG							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	949,187,000	946,062,000	929,901,404	0	929,901,404	98.29	16,160,596
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	7,296,000	9,360,000	6,918,700	0	6,918,700	73.92	2,441,300
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	35,000,000	19,740,000	16,746,945	0	16,746,945	84.84	2,993,055
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	97,488,000	97,488,000	93,042,000	0	93,042,000	95.44	4,446,000
521211	Belanja Bahan	102,607,000	128,704,000	97,084,987	0	97,084,987	75.43	31,619,013
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	18,000,000	18,800,000	13,900,000	0	13,900,000	73.94	4,900,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	47,600,000	10,640,000	6,000,000	0	6,000,000	56.39	4,640,000
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	70,000,000	80,500,000	79,842,386	0	79,842,386	99.18	657,614
522111	Belanja Langganan Listrik	200,000,000	206,000,000	200,992,347	0	200,992,347	97.57	5,007,653
522112	Belanja Langganan Telepon	25,000,000	25,000,000	23,470,878	0	23,470,878	93.88	1,529,122
522113	Belanja Langganan Air	20,000,000	13,821,000	10,986,494	0	10,986,494	79.49	2,834,506
522151	Belanja Jasa Profesi	3,400,000	1,700,000	1,700,000	0	1,700,000	100	0
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	407,500,000	407,500,000	401,432,440	0	401,432,440	98.51	6,067,560
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	11,320,000	11,320,000	0	0	0	0	11,320,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	248,230,000	254,230,000	232,548,472	0	232,548,472	91.47	21,681,528
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	609,320,000	638,987,000	618,413,241	0	618,413,241	96.78	20,573,759
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	81,360,000	82,720,000	54,690,000	0	54,690,000	66.11	28,030,000
	JUMLAH BELANJA BARANG	2,933,308,000	2,952,572,000	2,787,670,294	0	2,787,670,294	94.41	164,901,706
53	BELANJA MODAL							
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	492,023,000	492,023,000	479,863,000	0	479,863,000	97.53	12,160,000
	JUMLAH BELANJA MODAL	492,023,000	492,023,000	479,863,000	0	479,863,000	97.53	12,160,000
	JUMLAH RUPIAH MURNI	3,425,331,000	3,444,595,000	3,267,533,294	0	3,267,533,294	94.86	177,061,706
04	PNBP							
52	BELANJA BARANG							
521211	Belanja Bahan	35,326,000	73,358,000	65,325,000	0	65,325,000	89.05	8,033,000
522151	Belanja Jasa Profesi	1,900,000	1,900,000	0	0	0	0	1,900,000
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	145,516,000	107,484,000	77,690,490	0	77,690,490	72.28	29,793,510
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,500,000	3,500,000	720,000	0	720,000	20.57	2,780,000
	JUMLAH BELANJA BARANG	186,242,000	186,242,000	143,735,490	0	143,735,490	77.18	42,506,510
	JUMLAH PNPB	186,242,000	186,242,000	143,735,490	0	143,735,490	77.18	42,506,510
	TOTAL	3,611,573,000	3,630,837,000	3,411,268,784	0	3,411,268,784	93.95	219,568,216

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT FUNGSI / SUB FUNGSI / PROGRAM / KEGIATAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015

KEMENTERIAN KEUANGAN

Tanggal : 08/05/25 3:20 PM

SATUAN KERJA : 119656

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BATAM

Halaman : 1

Prg ID : lap_lra_fsfp_g_satker

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5+6	8=5/4	9=4-7
01	PELAYANAN UMUM							
01	LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, MASALAH KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI							
CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko							
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi	398,380,000	398,380,000	361,612,068	0	361,612,068	90.77	36,767,932
4798	Pengelolaan Aset	2,979,784,000	3,056,840,000	2,615,248,880	0	2,615,248,880	85.55	441,591,120
	JUMLAH PROGRAM Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko	3,378,164,000	3,455,220,000	2,976,860,948	0	2,976,860,948	86.16	478,359,052
WA	Program Dukungan Manajemen							
4700	Legislasi dan Litigasi	480,000,000	480,000,000	316,306,020	0	316,306,020	65.9	163,693,980
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	31,524,384,000	31,524,384,000	30,610,887,084	0	30,610,887,084	97.1	913,496,916
4702	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik	956,352,000	956,352,000	838,263,852	0	838,263,852	87.65	118,088,148
4704	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	243,648,000	243,648,000	239,185,608	0	239,185,608	98.17	4,462,392
	JUMLAH PROGRAM Program Dukungan Manajemen	33,204,384,000	33,204,384,000	32,004,642,564	0	32,004,642,564	96.39	1,199,741,436
	JUMLAH SUBFUNGSI LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, MASALAH KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI	36,582,548,000	36,659,604,000	34,981,503,512	0	34,981,503,512	95.42	1,678,100,488
	JUMLAH FUNGSI PELAYANAN UMUM	36,582,548,000	36,659,604,000	34,981,503,512	0	34,981,503,512	95.42	1,678,100,488

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 003
SATUAN KERJA : 119656
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KEPULAUAN RIAU
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BATAM

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 08/05/25 3:19 PM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 8/5/25 10:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
52	BELANJA BARANG							
5211	Belanja Barang Operasional							
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	949,187,000	946,062,000	929,901,404	0	929,901,404	98.29	16,160,596
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	7,296,000	9,360,000	6,918,700	0	6,918,700	73.92	2,441,300
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	35,000,000	19,740,000	16,746,945	0	16,746,945	84.84	2,993,055
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	97,488,000	97,488,000	93,042,000	0	93,042,000	95.44	4,446,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	1,088,971,000	1,072,650,000	1,046,609,049	0	1,046,609,049	97.57	26,040,951
5212	Belanja Barang Non Operasional							
521211	Belanja Bahan	137,933,000	202,062,000	162,409,987	0	162,409,987	80.38	39,652,013
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	18,000,000	18,800,000	13,900,000	0	13,900,000	73.94	4,900,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	47,600,000	10,640,000	6,000,000	0	6,000,000	56.39	4,640,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	203,533,000	231,502,000	182,309,987	0	182,309,987	78.75	49,192,013
5218	Belanja Barang Persediaan							
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	70,000,000	80,500,000	79,842,386	0	79,842,386	99.18	657,614
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	70,000,000	80,500,000	79,842,386	0	79,842,386	99.18	657,614
5221	Belanja Jasa							
522111	Belanja Langganan Listrik	200,000,000	206,000,000	200,992,347	0	200,992,347	97.57	5,007,653
522112	Belanja Langganan Telepon	25,000,000	25,000,000	23,470,878	0	23,470,878	93.88	1,529,122
522113	Belanja Langganan Air	20,000,000	13,821,000	10,986,494	0	10,986,494	79.49	2,834,506
522151	Belanja Jasa Profesi	5,300,000	3,600,000	1,700,000	0	1,700,000	47.22	1,900,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	250,300,000	248,421,000	237,149,719	0	237,149,719	95.46	11,271,281
5231	Belanja Pemeliharaan							
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	407,500,000	407,500,000	401,432,440	0	401,432,440	98.51	6,067,560
523119	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	11,320,000	11,320,000	0	0	0	0	11,320,000
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	248,230,000	254,230,000	232,548,472	0	232,548,472	91.47	21,681,528
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	667,050,000	673,050,000	633,980,912	0	633,980,912	94.2	39,069,088
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	754,836,000	746,471,000	696,103,731	0	696,103,731	93.25	50,367,269
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	84,860,000	86,220,000	55,410,000	0	55,410,000	64.27	30,810,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	839,696,000	832,691,000	751,513,731	0	751,513,731	90.25	81,177,269
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	3,119,550,000	3,138,814,000	2,931,405,784	0	2,931,405,784	93.39	207,408,216
53	BELANJA MODAL							
5321	Belanja Modal Peralatan dan Mesin							

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 003
SATUAN KERJA : 119656
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
KEPULAUAN RIAU
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BATAM

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 08/05/25 3:19 PM
 Halaman : 2
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker_poc
 Tgl Data : 8/5/25 10:55 AM

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BELANJA	PENGEMBALIAN BELANJA	BELANJA NETTO		
1	2	3	4	5	6	7=5-6	8=5/4	9=4-7
532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	492,023,000	492,023,000	479,863,000	0	479,863,000	97.53	12,160,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5321	492,023,000	492,023,000	479,863,000	0	479,863,000	97.53	12,160,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 53	492,023,000	492,023,000	479,863,000	0	479,863,000	97.53	12,160,000
	JUMLAH BELANJA	3,611,573,000	3,630,837,000	3,411,268,784	0	3,411,268,784	93.95	219,568,216

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU

SATUAN KERJA : (119656) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BATAM

Tgl Data : 08/05/25 1:36 PM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:19 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	3,411,268,784
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	13,387,510,020	0
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	73,672,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	1,500,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	8,104,027,693
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	3,797,866,708
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	98,282,489
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	1,312,161,130
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	929,901,404	0
3.0	521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	6,918,700	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	16,746,945	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	93,042,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	162,409,987	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	13,900,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	6,000,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	79,842,386	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	200,992,347	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	23,470,878	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	10,986,494	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	1,700,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	401,432,440	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	232,548,472	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	696,103,731	0
3.0	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	55,410,000	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	479,863,000	0
JUMLAH			16,798,778,804	16,798,778,804

Keterangan :

FINAL

Batam, 8 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

KESATRIA PURBA

197007251996031001

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU

SATUAN KERJA : (119656) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BATAM

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:19 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	111825	Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	303,876,300	0
0.0	114311	Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	18,421,683	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	21,203,862	0
0.0	131111	Tanah	17,483,477,882	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	4,599,001,906	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	7,413,351,102	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	4,001,710,700
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	1,079,064,060
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	23,088,632
0.0	212192	Dana Pihak Ketiga	0	303,876,300
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	3,411,268,784
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	13,387,510,020	0
0.0	391111	Ekuitas	0	24,289,383,205
3.0	425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	0	73,672,000
3.0	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	0	1,500,000
3.0	425782	Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I	0	8,122,397,198
3.0	425784	Pendapatan Bea Lelang Pegadaian	0	3,797,918,886
3.0	425785	Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara	0	98,282,489
3.0	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	1,312,161,130
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	929,901,404	0
3.0	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	6,918,700	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	18,669,050	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	93,042,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	162,409,987	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	13,900,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	6,000,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	202,541,376	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	23,480,610	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	10,139,194	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	1,700,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	401,432,440	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	232,548,472	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	696,103,731	0
3.0	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	55,410,000	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	202,488,226	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	172,156,915	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	58,638,524	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU
SATUAN KERJA : (119656) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BATAM

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:19 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
JUMLAH			46,514,323,384	46,514,323,384

Keterangan :

FINAL

Batam, 8 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

KESATRIA PURBA

NIP 197007251996031001

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU
SATUAN KERJA : (119656) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BATAM

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:18 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas Lainnya dan Setara Kas	303,876,300	1,601,898,155	(1,298,021,855)	(81.03)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	18,421,683	0	18,421,683	0.00
Persediaan	21,203,862	0	21,203,862	0.00
JUMLAH ASET LANCAR	343,501,845	1,601,898,155	(1,258,396,310)	(78.56)
ASET TETAP				
Tanah	17,483,477,882	17,483,477,882	0	0.00
Peralatan dan Mesin	4,599,001,906	4,277,138,906	321,863,000	7.53
Gedung dan Bangunan	7,413,351,102	7,413,351,102	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(5,080,774,760)	(4,864,129,619)	(216,645,141)	4.45
JUMLAH ASET TETAP	24,415,056,130	24,309,838,271	105,217,859	0.43
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	0	20,673,070	(20,673,070)	(100.00)
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	0	(20,673,070)	20,673,070	(100.00)
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	24,758,557,975	25,911,736,426	(1,153,178,451)	(4.45)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	326,964,932	1,622,353,221	(1,295,388,289)	(79.85)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	326,964,932	1,622,353,221	(1,295,388,289)	(79.85)
JUMLAH KEWAJIBAN	326,964,932	1,622,353,221	(1,295,388,289)	(79.85)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	24,431,593,043	24,289,383,205	142,209,838	0.59
JUMLAH EKUITAS	24,431,593,043	24,289,383,205	142,209,838	0.59
JUMLAH EKUITAS	24,431,593,043	24,289,383,205	142,209,838	0.59
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	24,758,557,975	25,911,736,426	(1,153,178,451)	(4.45)

Keterangan :

FINAL

Batam, 8 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

KESATRIA PURBA

NIP 197007251996031001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09
SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BATAM 119656

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM
Tgl Cetak : 08/05/25 3:18 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	3,630,837,000	3,411,268,784	(219,568,216)	93.95	4,327,303,000	4,007,581,214	(319,721,786)	92.61
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

Batam, 8 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

KESATRIA PURBA
NIP 197007251996031001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU

SATUAN KERJA : (119656) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BATAM

Tgl Data : 08/05/25 1:36 PM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:18 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	24,289,383,205	22,768,599,359	1,520,783,846	6.68
SURPLUS/DEFISIT-LO	10,118,451,074	14,664,080,291	(4,545,629,217)	(31)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	0	0	0	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	(9,976,241,236)	(13,143,296,445)	3,167,055,209	(24.1)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	142,209,838	1,520,783,846	(1,378,574,008)	(90.65)
EKUITAS AKHIR	24,431,593,043	24,289,383,205	142,209,838	0.59

Keterangan :

FINAL

Batam, 8 Mei 2025

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

KESATRIA PURBA

NIP 197007251996031001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU
SATUAN KERJA : (119656) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BATAM

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:18 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	13,332,259,703	17,276,005,175	(3,943,745,472)	(22.828)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	13,332,259,703	17,276,005,175	(3,943,745,472)	(22.828)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	13,332,259,703	17,276,005,175	(3,943,745,472)	(22.828)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	0	0	0	
Beban Persediaan	58,638,524	68,206,650	(9,568,126)	(14.028)
Beban Barang dan Jasa	1,468,702,321	1,429,434,624	39,267,697	2.747
Beban Pemeliharaan	633,980,912	441,759,450	192,221,462	43.513
Beban Perjalanan Dinas	751,513,731	339,977,470	411,536,261	121.048
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	0	0	

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
ESELON I : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (3200) KEPULAUAN RIAU
SATUAN KERJA : (119656) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BATAM

Tgl Data : 08/05/25 8:17 AM

Tgl Cetak : 08/05/25 3:18 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	374,645,141	332,546,690	42,098,451	12.659
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	3,287,480,629	2,611,924,884	675,555,745	25.864
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	10,044,779,074	14,664,080,291	(4,619,301,217)	(31.501)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	73,672,000	0	73,672,000	
Pendapatan Pelepasan Aset	73,672,000	0	73,672,000	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	73,672,000	0	73,672,000	
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	10,118,451,074	14,664,080,291	(4,545,629,217)	(30.998)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	10,118,451,074	14,664,080,291	(4,545,629,217)	(30.998)

Keterangan :

FINAL

Batam, 8 Mei 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

KESATRIA PURBA
NIP 197007251996031001

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2024

Periode s.d bulan : 2024-14
 Kementerian Negara/Lembaga : 015 - KEMENTERIAN KEUANGAN
 Eselon 1 : 015.09 - DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 Wilayah/Provinsi : 32.51 - KOTA BATAM/KEPULAUAN RIAU
 Satuan Kerja : 119656 - KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BATAM

Halaman : 1
 Tanggal Cetak : 08-05-2025

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
01	PELAYANAN UMUM	3,630,837,000.00	3,383,885,784.00	93.2%							
01	LEMBAGA EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, MASALAH KEUANGAN DAN FISKAL, SERTA URUSAN LUAR NEGERI	3,630,837,000.00	3,383,885,784.00	93.2%							
CD	Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko	863,805,000.00	744,215,237.00	86.16%							
4796	Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi	99,595,000.00	90,403,017.00	90.77%							
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	99,595,000.00	90,403,017.00	90.77%							
001	Sosialisasi Pengelolaan Kekayaan Negara	66,065,000.00	63,561,306.00	96.21%	30.0000	Orang	464.0000	100%	3.79%		
002	Sosialisasi Pengelolaan Piutang Negara	19,472,000.00	16,802,436.00	86.29%	30.0000	Orang	280.0000	100%	13.71%		
003	Sosialisasi/Edukasi di Bidang Lelang	14,058,000.00	10,039,275.00	71.41%	60.0000	Orang	321.0000	100%	28.59%		
4798	Pengelolaan Aset	764,210,000.00	653,812,220.00	85.55%							
AAH	Peraturan lainnya	225,528,000.00	203,666,933.00	90.31%							
001	Keputusan Permohonan Pengelolaan Kekayaan Negara	135,000,000.00	127,930,897.00	94.76%	250.0000	Surat Keputusan	523.0000	100%	5.24%		

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
002	Keputusan Hasil Pengurusan/Pengelolaan Piutang Negara	90,528,000.00	75,736,036.00	83.66%	120.0000	Surat Keputusan	150.0000	100%	16.34%		
ABA	Kebijakan Bidang Ekonomi dan Keuangan	196,122,000.00	182,272,341.00	92.94%							
002	Rekomendasi Hasil Kajian Portofolio Aset	53,712,000.00	42,560,550.00	79.24%	97.0000	Rekomendasi Kebijakan	166.0000	100%	20.76%		
003	Rekomendasi Hasil Kajian Tingkat Kesesuaian Penggunaan BMN dengan Standar Barang dan Standar Kebutuhan (SBSK)	142,410,000.00	139,711,791.00	98.11%	2,887.0000	Rekomendasi Kebijakan	2,892.0000	100%	1.89%		
BAE	Pelayanan Publik kepada UMKM	55,000,000.00	29,374,753.00	53.41%							
301	Risalah Lelang Sukarela UMKM (PU)	55,000,000.00	29,374,753.00	53.41%	20.0000	Umkm	21.0000	100%	46.59%		
BAH	Pelayanan Publik Lainnya	40,684,000.00	39,773,470.00	97.76%							
001	Risalah Lelang	40,684,000.00	39,773,470.00	97.76%	600.0000	Dokumen	1,222.0000	100%	2.24%		
FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	179,340,000.00	154,313,353.00	86.05%							
004	Rekomendasi di Bidang Kekayaan Negara	22,500,000.00	15,930,031.00	70.8%	1.0000	Rekomendasi	1.0000	100%	29.2%		
005	Rekomendasi Hasil Penilaian	53,400,000.00	47,061,129.00	88.13%	1.0000	Rekomendasi	1.0000	100%	11.87%		
007	Penggalian Potensi Lelang	76,500,000.00	64,547,992.00	84.38%	2.0000	Rekomendasi	9.0000	100%	15.62%		
301	Rekomendasi BMN Berupa Tanah yang Disertipikatkan (PU)	26,940,000.00	26,774,201.00	99.38%	90.0000	Rekomendasi	168.0000	100%	0.62%		
FAK	Pengelolaan Aset BUN	67,536,000.00	44,411,370.00	65.76%							
001	Aset BUN yang Dikelola	67,536,000.00	44,411,370.00	65.76%	39.0000	Aset	39.0000	100%	34.24%		
WA	Program Dukungan Manajemen	2,767,032,000.00	2,639,670,547.00	95.4%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
4700	Legislasi dan Litigasi	40,000,000.00	26,358,835.00	65.9%							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	40,000,000.00	26,358,835.00	65.9%							
969	Layanan Bantuan Hukum	40,000,000.00	26,358,835.00	65.9%	26.0000	Layanan	26.0000	100%	34.1%		
4701	Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum	2,627,032,000.00	2,523,524,257.00	96.06%							
CAN	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	5,751,000.00	4,800,000.00	83.46%							
001	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	5,751,000.00	4,800,000.00	83.46%	3.0000	Unit	3.0000	100%	16.54%		
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2,135,009,000.00	2,071,044,257.00	97%							
002	Kerumahahtagaan	75,308,000.00	75,162,191.00	99.81%	12.0000	Layanan	12.0000	100%	0.19%		
994	Layanan Perkantoran	2,059,701,000.00	1,995,882,066.00	96.9%	12.0000	Layanan	12.0000	100%	3.1%		
EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	486,272,000.00	447,680,000.00	92.06%							
001	Peralatan Fasilitas Perkantoran	84,814,000.00	52,500,000.00	61.9%	18.0000	Unit	18.0000	100%	38.1%		
003	Kendaraan Bermotor	401,458,000.00	395,180,000.00	98.44%	2.0000	Unit	2.0000	100%	1.56%		
4702	Pengelolaan komunikasi dan informasi publik	79,696,000.00	69,855,321.00	87.65%							
BMB	Komunikasi Publik	79,696,000.00	69,855,321.00	87.65%							
001	Pembinaan/Edukasi Publik	45,461,000.00	39,543,900.00	86.98%	30.0000	Orang	429.0000	100%	13.02%		
002	Kehumasan	4,491,000.00	3,658,921.00	81.47%	12.0000	Kegiatan	32.0000	100%	18.53%		

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
003	Pameran/Eksibisi	29,744,000.00	26,652,500.00	89.61%	2.0000	Kegiatan	2.0000	100%	10.39%		
4704	Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal	20,304,000.00	19,932,134.00	98.17%							
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	20,304,000.00	19,932,134.00	98.17%							
001		20,304,000.00	19,932,134.00	98.17%	5.0000		8.0000	100%	1.83%		